F. RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

Arsitek: Akbar Faidzal Dewayangga, Failasuf Herman Hendra, dan Siti Azizah
Lokasi: Sidoarjo, Jawa Timur

Perencanaan dan perancangan rumah sakit ibu dan anak di Sidoarjo dengan tema arsitektur kontemporer dalam pendekatan Healing Environment diharapkan mampu mengakomodasikan kebutuhan non medis dan medis yang dapat menurunkan angka kematian bagi ibu dan bayi dengan mempertimbangkan segi teknis fungsional. Implementasinya adalah bangunan yang dirancang mengikuti kondisi lingkungan sekitar. Beberapa aksen dibeberapa bidang dan massa yang dipadukan dengan warna yang serasi dan selaras pada elemen bidang dan garis. Tema kontemporer diaplikasikan pada tatanan lahan dengan memberikan taman yang menunjang kenyamanan pengguna. Paduan antara desain ruang luar dengan dalam secara interaktif sehingga pengguna dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan.

Salah satu program prioritas di Indonesia adalah upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak. Hal tersebut karena, masalah kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu permasalahan primer di bidang kesehatan [57]. Pembangunan di dalam sisi kesehatan untuk jangka panjang perlu dilakukan dengan peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan kesejahteraan ibu dan anak. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menentukan kesehatan masyarakat. Apabila dibandingkan negara ASEAN lainnya, Indonesia mempunyai angka kematian ibu tertinggi [58]. Di Indonesia, satu balita meninggal setiap tiga menit dan satu

perempuan meninggal setiap satu jam karena melahirkan atau hal yang terkait kehamilan[59].

Berdasarkan fenomena seperti ini, maka perlu adanya kajian berupa perancangan dan perencanaan rumah sakit ibu dan anak di Sidoarjo dengan tema arsitektur kontemporer dalam pendekatan *Healing Environment*. Hasil dari kajian tersebut idealnya dapat mengakomodasikan kebutuhan non medis dan medis yang dapat menurunkan angka kematian bagi ibu dan bayi dengan mempertimbangkan aspek fungsional yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Analisa studi kasus

Studi kasus dapat secara teoritis digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan serta memberikan panduan praktis tentang cara merancang [60]. Beberapa studi kasus yang dianalisa antara lain: (1) RSIA Putri Surabaya, memiliki tipe atap jawa dengan bentuk geometris dan perpaduan bidang dan garis pada bentuk bangunannya. Bentuk yang ditunjukkan adalah bentuk dasar geometris sehingga terlihat desain masih kaku; (2) Rumah Sakit Lombok Dua Dua Surabaya, desain bangunan modern didominasi oleh bidang dan secondary skin sekaligus berfungsi sebagai aksen; dan (3) Nemours Children's Hospital USA, mengintegrasikan bangunan dan lingkungan terpadu yang aman dan nyaman untuk pengguna.

Penerapan Arsitektur Ekologi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak

Kebutuhan dan luasan ruang mengacu pada standar rumah sakit, sehingga penggunaannya dapat efisien sesuai fungsinya [61]. Tabel 3 merupakan daftar kebutuhan dan luasan ruang pada